

# IDENTIFIKASI RUMAH INDEKOS BERBASIS SYARIAH DI JALAN MENCO VII (PENEKANAN PADA POLA TATA RUANG)

*by* Erlina Romdloni

---

**Submission date:** 05-Jun-2020 11:49AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1338124480

**File name:** 11.\_OKE\_67-72\_-Erlina-Alpha\_Febela\_P.pdf (1.21M)

**Word count:** 2894

**Character count:** 17526

## IDENTIFIKASI RUMAH INDEKOS BERBASIS SYARIAH DI JALAN MENCO VII (PENEKANAN PADA POLA TATA RUANG)

**Erlina Romdloni**

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
e-mail: [erlinaromdloni@gmail.com](mailto:erlinaromdloni@gmail.com)

**Alpha Febela Priyatmono**

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
e-mail: [alpha\\_febela@ums.ac.id](mailto:alpha_febela@ums.ac.id)

### ABSTRAK

Dewasa ini rumah indekos telah berubah fungsi utamanya sebagai tempat tinggal menjadi sebuah industri indekos yang lebih berorientasi pada materi saja sehingga transformasi akan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat cenderung terabaikan. Hal ini berakibat tidak menutup kemungkinan munculnya suatu perilaku menyimpang atau pelanggaran yang dilakukan oleh penghuni indekos, misalnya terjadi pergaulan bebas di lingkungan indekos. Universitas Muhammadiyah Surakarta yang merupakan kampus berbasis Islami memiliki tanggung jawab atas permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya, termasuk perilaku penyimpangan yang terjadi di kalangan civitas akademi. Tanggungjawab ini guna menghormati adat bermasyarakat dan menghasilkan generasi penerus bangsa yang baik. Permasalahan ini perlu diangkat untuk dicari penyebabnya, terutama sebab dari segi arsitektural, meliputi pola tata ruang yang berpengaruh pada kegiatan penghuni indekos dan Zonasi ruang indekos. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indekos dengan konsep pola tata ruang syariah yang mengedepankan nilai-nilai Islam sehingga permasalahan yang terjadi bisa diminimalisir. Obyek penelitian dilakukan di Jalan Menco Raya dimana terdapat berbagai jenis rumah indekos untuk mahasiswa. Sampel diambil secara acak di Jalan Menco VII yang terdapat lima indekos khusus puteri. Metode penelitian menggunakan diskriptif kualitatif melalui teknik observasi dan wawancara. Hasil penelitian menemukan bahwa keberadaan zona public berupa ruang tamu, dapat meminimalisir terjadinya pergaulan bebas, karena tamu tidak dapat masuk ke kamar indekos (putri). Disamping penyelesaian arsitektural, keberadaan penjaga indekos sebagai elemen non-arsitektural penting juga untuk menjamin keamanan penghuni indekos.

**KATA KUNCI:** indekos; syariah; pola tata ruang, menco

### PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 tahun 2011 permukiman adalah salah satu bentuk tanggung jawab negara untuk melindungi segenap bangsa Indonesia melalui penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman, agar masyarakat mampu bertempat tinggal serta menghuni rumah yang layak dan terjangkau di dalam lingkungan yang sehat, aman, harmonis, dan berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia.

Rumah indekos adalah sebuah jasa yang menawarkan sebuah kamar atau tempat untuk ditinggali dengan sejumlah pembayaran pada periode tertentu. Rumah indekos biasanya terletak di area ramai seperti kampus, sekolah, maupun kawasan industri atau pabrik. Fungsi indekos sebagai hunian sementara ini yang menjadi pertimbangan bagi perantau karena menghemat biaya dan waktu karena tempat yang dekat dengan tujuan. Selain sebagai

tempat tinggal juga sebagai wadah sosialisasi antar anak indekos. Seiring dengan banyaknya mahasiswa perantau dari luar daerah yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), semakin banyak permintaan (*demand*) rumah indekos.

Dewasa ini rumah indekos telah berubah fungsi utamanya sebagai tempat tinggal menjadi sebuah industri indekos yang lebih berorientasi pada materi saja sehingga transformasi akan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat cenderung terabaikan sehingga tidak menutup kemungkinan munculnya suatu perilaku menyimpang atau pelanggaran yang dilakukan oleh anak indekos, misalnya terjadi pergaulan bebas antar lawan jenis di lingkungan rumah indekos.

Manfaat rumah tinggal akan optimal jika segala aktifitas keseharian manusia didasarkan pada ajaran Islam sehingga bernilai ibadah. Rumah dan lingkungannya seyogyanya didesain berdasarkan konsep Arsitektur Islam. (Nurhasan, Indrawati dan

Islam, 2009). Permasalahan yang terjadi di area rumah indeks sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah penyimpangan moral yang tidak sesuai dengan kaidah agama sehingga mengganggu ketentraman elemen masyarakat. Hal ini terjadi karena masih ada rumah indeks yang tidak menerapkan prinsip syariah, termasuk di dalamnya adalah rumah indeks yang terdiri dari laki-laki dan perempuan di dalam satu rumah. Hal ini dikhawatirkan akan terjadi hal-hal yang menyimpang dan kriminalitas. Penelitian ini mengambil sampel indeks di sepanjang Jalan Menco VII sekitar kampus UMS. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi rumah indeks berbasis syariah, semi syariah dan tidak syariah di Jalan Menco VII melalui parameter sederhana yaitu pola tata ruang yang teramati.

Manusia memiliki 3 kebutuhan primer yaitu sandang, pangan dan papan. Papan adalah tempat tinggal manusia untuk melakukan aktifitas vital, melangsungkan kehidupannya dan melindungi diri dari gangguan luar. Di dalam rumah dan lingkungannya itu, manusia akan terbentuk dan berkembang menjadi seseorang yang berkepribadian. (Juhana, 2000 : 31). Tempat tinggal dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Hunian tetap;

Beragam bentuk dari hunian tetap seperti rumah pribadi dan apartemen yang bersertifikat hak milik.

2. Hunian sementara.

Hunian sementara seperti hotel, wisma, indeks, dan kontrakan yang sifatnya bayar sewa kepada penyedia layanan.

Rumah indeks biasanya dimiliki oleh penduduk setempat ataupun orang lain (bukan penduduk setempat) yang memiliki modal besar. Ada beberapa tipe rumah indeks bagi mahasiswa yaitu:

1. Berbentuk rumah keluarga yang didalamnya terdapat beberapa unit kamar dengan fasilitas ruang tamu, garasi, kamar mandi, hingga dapur bersama.
2. Berbentuk rumah bedeng atau bangunan yang memiliki banyak unit kamar beserta kamar mandi dalam. Dapur dan garasi umum. Tipologi ini biasanya tidak terdapat ruang khusus menerima tamu.

Syariah berasal dari bahasa arab yang artinya adalah jalan ke sebuah mata air yang harus diikuti. Secara terminologi arti Syariah adalah hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk hambanya yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, baik berhubungan dengan tingkah laku maupun hukum-hukum furu'.

Arsitektur Islam adalah arsitektur yang berangkat dari konsep pemikiran Islam. Menurut (Nurjayanti, 2014) pendekatan nilai Islam sangat diperlukan untuk

menemukan karakter rumah tinggal islami. Karakteristik atau ciri-ciri rumah tinggal islami dapat ditemukan dari:

1. Aktivitas berdasarkan ibadah untuk mencari ridho Allah
2. Penzonangan berkonsep muhrim sesuai dengan struktur keluarga Islam
3. Tata ruang islami berkonsep akhlaq mulia
4. Seni islami berupa seni tauhid untuk mendekatkan diri dan mengingat Allah

Konsep perancangan rumah tinggal Islami diawali dengan mengelompokkan ruang-ruang dalam 3 kategori zonasi, yaitu :

1. Zona private, antara lain terdiri dari ruang tidur utama dan anak, ruang makan, pantry atau dapur bersih, ruang keluarga, wc dalam dan teras keluarga
2. Zona publik, terdiri dari ruang tamu dan teras tamu/teras depan
3. Zona service yang terdiri dari dapur, ruang pelayan, wc cuci, ruang cuci-jemur, ruang setrika dan garasi.

Indrawati (2007) menyebutkan bahwa konsep zonasi hunian islami yang berkaitan dengan pola tata ruang adalah :

1. Terdapat tiga kategori penzonangan ruang yaitu zona privat (terdiri dari ruang tidur, toilet, ruang makan), zona publik (terdiri dari ruang tamu, teras), dan zona servis (terdiri dari ruang cuci, jemur, dapur, garasi).
2. Ada penutup antara ruang privat dan publik sehingga privasi penghuni terjaga.
3. Letak tempat tidur membujur utara-selatan, supaya penghuni dapat tidur menghadap kiblat.
4. Peletakan kloset tidak menghadap kiblat.
5. Kamar mandi dan kloset berada pada ruang terpisah
6. Ruang tamu diletakkan di luar rumah (teras)
7. Terdapat *hijab* (penghalang) antara laki-laki dan perempuan (tidak bercampur)
8. Terdapat musholla / ruang sholat.

## 7

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan<sup>3</sup> adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan status subyek penelitian pada saat ini, misalnya sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, dan sebagainya. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Metode penelitian ini digunakan sebagai landasan peneliti dalam mengidentifikasi indeks berbasis syariah di Jalan Menco VII dengan pendekatan pola

tata ruangnya. Variabel yang digunakan untuk mengidentifikasi indeks tersebut dalam kategori syariah, semi syariah, atau non-syariah sebagaimana Tabel 1.

**Tabel 1.** Penilaian Rumah Indeks Syariah

Kriteria Indeks Syariah	Hasil
Terdapat tiga kategori penzonangan ruang yaitu zona privat, zona publik, dan zona servis.	X
Ada penutup antara ruang privat dan publik sehingga privasi penghuni terjaga.	X
Terdapat <i>hijab</i> (penghalang) antara laki-laki dan perempuan (tidak bercampur).	X
Terdapat musholla/ ruang sholat.	X
Ruang tamu diletakkan di luar rumah (teras)	X
Letak tempat tidur membujur utara-selatan, supaya penghuni dapat tidur menghadap kiblat.	X
Peletakan kloset tidak menghadap kiblat.	X
Kamar mandi dan kloset berada pada ruang terpisah.	X

Penyajian data dalam bentuk tabel, lalu hasil di prosentase seberapa besar konsep tata ruang syariah yang diterapkan indeks tersebut. Perhitungan yang diterapkan sebagaimana prosentase yang tercantum pada rumus (1) :

$$X = \frac{a}{8} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

**Keterangan :** X = hasil prosentase  
a = skor

Hasil penelitian dibagi menjadi 3 (tiga) parameter penilaian, yaitu :

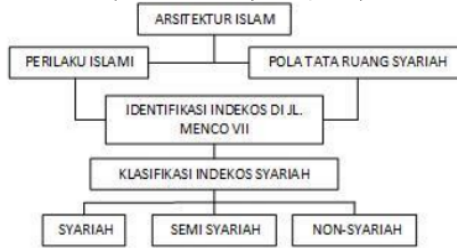
1. Kategori Syariah dengan prosentase  $\geq 75\%$
2. Kategori Semi Syariah dengan Prosentase antara 30% sampai dengan 74%
3. Kategori Non-Syariah dengan prosentase  $< 30\%$

Pola pikir dan tahapan atau skematik penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah sebagaimana Gambar 1 dan 2.



**Gambar 1.** Sitematika Penelitian

(sumber: analisa penulis, 2019)



**Gambar 2.** Diagram Pola Pikir  
(sumber: analisa penulis, 2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan dan wawancara, diketahui bahwa di Jalan Menco VII terdapat 5 rumah indeks yang semuanya adalah rumah indeks khusus putri. Denah rumah indeks dianalisis sesuai dengan kriteria rumah indeks syariah.

#### 1. Rumah Indeks Putri Ardella (Indekos A)

Rumah Indeks Ardella adalah rumah indeks khusus putri yang mempunyai 18 unit rumah indeks yang disewakan dengan komposisi 8 unit di lantai 1 dan 10 unit di lantai 2, serta memiliki mushola di lantai 3. Semua unit rumah indeks dilengkapi dengan kamar mandi dalam. Zonasi ruang pada rumah indeks Ardella yaitu terdiri dari :

- a. Zona Privat (ruang tidur, toilet, ruang penjaga indeks)
- b. Zona Publik (ruang tamu, balkon, teras, taman)
- c. Zona Servis (dapur, musholla, ruang cuci + jemur)



**Gambar 3.** Denah Indeks A

(sumber: dokumen penulis, 2019)

**Tabel 2.** Penilaian Rumah Indeks Ardella

Kriteria Rumah Indeks Syariah	Hasil
Terdapat tiga kategori penzonangan ruang yaitu zona privat, zona publik, dan zona servis.	✓

Ada penutup antara ruang privat dan publik sehingga privasi penghuni terjaga.	✓
Terdapat <i>hijab</i> (penghalang) antara laki-laki dan perempuan (tidak bercampur).	✓
Terdapat musholla/ ruang sholat.	✓
Ruang tamu diletakkan di luar rumah (teras)	✓
Letak tempat tidur membujur utara-selatan, supaya penghuni dapat tidur menghadap kiblat.	X
Peletakan kloset tidak menghadap kiblat.	✓
Kamar mandi dan kloset berada pada ruang terpisah.	X

Nilai Prosentase :

$$X = \frac{6}{8} \times 100\%$$

$$X = 75\%$$

Prosentase syariah indeks Ardelia berdasarkan pola tata ruang adalah 75 %.

## 2. Indeks Putri Beta (Indeks B)

Indeks Beta adalah indeks khusus putri yang mempunyai 26 unit indeks yang disewakan dengan komposisi 9 unit di lantai 1 dan 17 unit di lantai 2. Semua unit dilengkapi dengan kamar mandi dalam. Zonasi ruang pada indeks Beta yaitu terdiri dari :

- Zona Privat (ruang tidur, toilet, ruang penjaga indeks)
- Zona Publik (ruang tamu, teras)
- Zona Servis (dapur, garasi, ruang cuci + jemur)



Gambar 4. Zonasi Indeks B  
(sumber: analisa penulis, 2019)

Tabel 3. Penilaian Rumah Indeks Beta

Kriteria Rumah Indeks Syariah	Hasil
Terdapat tiga kategori penzoningan ruang yaitu zona privat, zona publik, dan zona servis.	✓
Ada penutup antara ruang privat dan publik sehingga privasi penghuni terjaga.	✓

Terdapat <i>hijab</i> (penghalang) antara laki-laki dan perempuan (tidak bercampur).	✓
Terdapat musholla/ ruang sholat.	X
Ruang tamu diletakkan di luar rumah (teras)	✓
Letak tempat tidur membujur utara-selatan, supaya penghuni dapat tidur menghadap kiblat.	✓
Peletakan kloset tidak menghadap kiblat.	✓
Kamar mandi dan kloset berada pada ruang terpisah.	X

Nilai Prosentase :

$$X = \frac{6}{8} \times 100\%$$

$$X = 75\%$$

Prosentase syariah indeks Beta berdasarkan pola tata ruang adalah 75 %.

## 3. Rumah Indeks Putri Ken Latip (Indeks C)

Rumah Indeks Ken Latip adalah indeks khusus putri yang mempunyai 35 unit kamar indeks yang disewakan dengan komposisi 11 unit di lantai 1, 12 unit di lantai 2, 12 unit di lantai 3, dan dilengkapi ruang cuci + jemur di lantai 4 (atap). Semua unit dilengkapi dengan kamar mandi dalam. Zonasi ruang pada indeks Ken Latip yaitu terdiri dari :

- Zona Privat (ruang tidur, toilet, ruang penjaga indeks)
- Zona Publik (ruang tamu, teras)
- Zona Servis (dapur, garasi, ruang cuci + jemur)



Gambar 5. Zonasi Indeks C  
(sumber: analisa penulis, 2019)

Tabel 4. Penilaian Rumah Indeks Ken Latip

Kriteria Rumah Indeks Syariah	Hasil
Terdapat tiga kategori penzoningan ruang yaitu zona privat, zona publik, dan zona servis.	✓
Ada penutup antara ruang privat dan publik sehingga privasi penghuni terjaga.	✓
Terdapat <i>hijab</i> (penghalang) antara laki-laki dan perempuan (tidak bercampur).	✓
Terdapat musholla/ ruang sholat.	✓
Ruang tamu diletakkan di luar rumah (teras)	✓



Letak tempat tidur membujur utara-selatan, supaya penghuni dapat tidur menghadap kiblat. X

Peletakan kloset tidak menghadap kiblat. ✓  
Kamar mandi dan kloset berada pada ruang terpisah. X

Nilai Prosentase :

$$X = \frac{6}{8} \times 100\%$$

$$X = 75\%$$

Prosentase syariah indeks Ken Latip berdasarkan pola tata ruang adalah 75 %.

#### 4. Rumah Indeks Putri Pondok Alamo (Indeks D)

Rumah Indeks Pondok Alamo adalah indeks khusus putri yang mempunyai 10 unit kamar indeks yang disewakan dan dilengkapi ruang cuci + jemur. Indeks ini dilengkapi dengan fasilitas kamar mandi luar kamar. Zonasi ruang pada indeks Pondok Alamo yaitu terdiri dari :

- Zona Privat (ruang tidur, toilet, ruang penjaga indeks)
- Zona Publik (ruang tamu, teras)
- Zona Servis (dapur, garasi, ruang cuci + jemur)



Gambar 6. Zonasi Indeks D  
(sumber: analisa penulis, 2019)

Tabel 5. Penilaian Rumah Indeks Pondok Alamo

Kriteria Rumah Indeks Syariah	Hasil
Terdapat tiga kategori penzoningan ruang yaitu zona privat, zona publik, dan zona servis.	✓
Ada penutup antara ruang privat dan publik sehingga privasi penghuni terjaga.	✓
Terdapat <i>hijab</i> (penghalang) antara laki-laki dan perempuan (tidak bercampur).	✓
Terdapat musholla/ ruang sholat.	✓
Ruang tamu diletakkan di luar rumah (teras)	✓
Letak tempat tidur membujur utara-selatan, supaya penghuni dapat tidur menghadap kiblat.	X
Peletakan kloset tidak menghadap kiblat.	✓
Kamar mandi dan kloset berada pada ruang terpisah.	✓

Nilai Prosentase :

$$X = \frac{7}{8} \times 100\%$$

$$X = 87,5\%$$

Prosentase syariah indeks Putri Pondok Alamo berdasarkan pola tata ruang adalah 87.5 %.

#### 5. Rumah Indeks Putri Afi (Indeks E)

Rumah Indeks Afi adalah indeks khusus putri yang mempunyai 14 unit kamar indeks yang terdiri dari 6 unit di lantai 1 dan 8 unit di lantai 2 dan tambahan ruang cuci + jemur. Indeks ini dilengkapi dengan fasilitas kamar mandi dalam dan luar kamar. Zonasi ruang pada indeks Afi yaitu terdiri dari :

- Zona Privat (ruang tidur, toilet, ruang penjaga indeks)
- Zona Publik (ruang tamu, teras)
- Zona Servis (dapur, garasi, ruang cuci + jemur)



Gambar 7. Zonasi Indeks E  
(sumber: analisa penulis, 2019)

Tabel 6. Penilaian Indeks Afi

Kriteria Indeks Syariah	Hasil
Terdapat tiga kategori penzoningan ruang yaitu zona privat, zona publik, dan zona servis.	✓
Ada penutup antara ruang privat dan publik sehingga privasi penghuni terjaga.	✓
Terdapat <i>hijab</i> (penghalang) antara laki-laki dan perempuan (tidak bercampur).	✓
Terdapat musholla/ ruang sholat.	✓
Ruang tamu diletakkan di luar rumah (teras)	✓
Letak tempat tidur membujur utara-selatan, supaya penghuni dapat tidur menghadap kiblat.	X
Peletakan kloset tidak menghadap kiblat.	✓
Kamar mandi dan kloset berada pada ruang terpisah.	X

Nilai Prosentase :

$$X = \frac{6}{8} \times 100\%$$

$$X = 75\%$$

Prosentase syariah indeks Putri Afi berdasarkan pola tata ruang adalah 75 %.

#### Pembahasan

Hasil penelitian di beberapa rumah indeks diperoleh data prosentase syariah rumah 6 indeks berdasarkan pola tata ruang dijelaskan dalam tabel 7 di bawah ini :

**Tabel 7.** Hasil Presentasi Rumah Indeks Syariah di Menco VII

Nama Rumah Indeks	Presentase (%)
Rumah Indeks Ardelia (A)	75
Rumah Indeks Beta (B)	75
Rumah Indeks Ken Latip (C)	75
Rumah Indeks Pondok Alamo (D)	87.5
Rumah Indeks Afi (E)	75
Rata-rata	77.5

Nilai rata-rata analisis indeks berbasis syariah di Menco VII dengan penekanan pola tata ruang  $\geq 75\%$ , maka identifikasi indeks di Jalan Menco VII dengan penekanan pola tata ruang masuk klasifikasi indeks syariah.

#### KESIMPULAN

Hasil penelitian terhadap lima buah indeks putri di Jalan Menco VII adalah sebagai berikut:

1. Rumah indeks di Jalan Menco VII rata-rata telah memenuhi kriteria indeks berbasis syariah berdasarkan pola tata ruang. Nilainya mencapai 77.5%
2. Zonasi ruang indeks di Menco VII sudah lengkap, namun beberapa masih samar antara zona publik dan zona servis, dimana tidak terdapat pembatas yang jelas.
3. Rumah indeks di Jalan Menco VII merupakan indeks khusus puteri sehingga tidak ada penghuni laki-laki dan indeks dijaga oleh penjaga indeks. Semua rumah indeks menerapkan ruang tamu di bagian teras sehingga relatif terhindar dari permasalahan yang dikhawatirkan yaitu pergaulan bebas antar lawan jenis, karena tamu laki-laki hanya berada di ruang tamu.

Berdasarkan pola tata ruang syariah, rumah indeks di Jalan Menco VII memenuhi standar syariah, namun ada beberapa hal penting untuk diperhatikan yaitu:

1. Ruang yang justru sangat penting yaitu musholla seringkali tidak terdapat di indeks-indeks tersebut. Padahal indeks khusus putri lebih baik menyediakan musholla di dalam rumah dikarenakan perempuan lebih baik sholat di rumah daripada ke masjid, seperti yang tertuang dalam sebuah riwayat :

Dari Ummu Salamah *radhiyallahu 'anha*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

خَيْرُ مَسَاجِدِ الْمَرْأَةِ بَيْتُهَا

“Sebaik-baik masjid bagi para wanita adalah di bagian dalam rumah mereka.” (HR. Ahmad, 6: 297. Syaikh Syu'aib Al-Arnauth mengatakan bahwa hadits ini *hasan* dengan berbagai penguatnya).

2. Zonasi ruang indeks perlu diperbaiki karena masih simpang siur dan tidak jelas alurnya. Pemahaman tentang toilet (kakus) dan kamar mandi yang dipisahkan ruangnya belum banyak diketahui oleh masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Indrawati, dkk (2007) Metode Perancangan Rumah Dan Lingkungannya Berdasarkan Arsitektur Islam. Hibah Bersaing – Dikti tahun ke-5.
- Juhana, Nasrudin. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan: Bandung: PT Panca Terra Firma.Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian.
- Nurhasan, Indrawati, & Islam, R. (2009). Metode Perancangan Rumah dan Lingkungannya Berdasarkan Arsitektur Islam. Hibah Penelitian Pekerti – Dikti, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurjayanti, Aly, & Ronald, A. Karakteristik Rumah Tinggal dengan Pendekatan Islami. ISSN 1412-9612 Simposium Nasional RAPI XIII - 2014 FT UMS
- Undang – Undang No.1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman .

# IDENTIFIKASI RUMAH INDEKOS BERBASIS SYARIAH DI JALAN MENCO VII (PENEKANAN PADA POLA TATA RUANG)

## ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1

Sudiman Sihotang. "LAW PARADIGM DEVELOPMENT TO REDUCE HOUSING BACKLOG", JURNAL ILMIAH LIVING LAW, 2018  
Publication

1%
- 2

Sumiyati Saleh, Bahtiar Bahtiar, Ade Haerullah. "MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVIEMENT DEVISION (STAD) BERPENDEKATAN SAITIFIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF BIOLOGI SISWA SMA", EDUKASI, 2019  
Publication

1%
- 3

Mesterianti Hartati. "PENG GAMBARAN WATAK DALAM CERITA RAKYAT "PETUALANGAN PAK ALOI" KARYA ZAINUDDIN MUHYID", Jurnal Pendidikan Bahasa, 2019  
Publication

1%
- 4

Eko Subaktiawan, Luluk Fauziah. "Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2011 Tentang Rumah Susun (Studi Pada Rumah

<1%



Susun Sederhana Sewa Di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo)", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2019

Publication

5

Jenie Sundari, Dwi Arumaryawan. "Sistem Informasi Geografis dengan Google Map Untuk Pencarian Rumah Kost", INOVTEK Polbeng - Seri Informatika, 2018

<1 %

Publication

6

Hikmah Endraswati, Any Novianti. "Pengaruh Rasio Keuangan dan Harga Saham dengan EPS sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di DES", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2015

<1 %

Publication

7

Edy H.P. Melmambessy. "Pendugaan stok ikan tomkol di Selat Makassar Sulawesi Selatan", Agrikan: Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan, 2010

<1 %

Publication

8

Fachriah Djumati. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MELALUI METODE ROLE PLAYING (Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas V SD Islamiyah 6 Kota Ternate)", EDUKASI, 2019

<1 %

Publication

---

Exclude quotes	Off
Exclude bibliography	Off

Exclude matches	Off
-----------------	-----